

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjabaran penelitian diatas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Orientasi pembelajaran berpengaruh positif dengan pertumbuhan usaha kecil pada usaha kue basah di Kota Payakumbuh. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis satu dalam penelitian ini dapat diterima. Hal ini menunjukkan dengan menerapkan nilai – nilai dari orientasi pembelajaran dapat meningkatkan pertumbuhan usaha kecil tersebut. Orientasi pembelajaran memiliki dua dimensi yaitu komitmen untuk belajar dan keterbukaan pemikiran yang sama – sama dapat mempengaruhi orientasi pembelajaran terhadap pertumbuhan usaha kecil kue basah di Kota Payakumbuh.
2. Orientasi pembelajaran berpengaruh positif terhadap orientasi kewirausahaan. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis dua dalam penelitian ini dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa nilai – nilai orientasi pembelajaran dapat mendorong terciptanya sikap dan nilai orientasi kewirausahaan sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan usaha kecil tersebut.
3. Orientasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan usaha kecil kue basah di Kota Payakumbuh. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis tiga dapat diterima. Hal ini dapat membuktikan bahwa orientasi kewirausahaan (inovasi terhadap produk dan layanan, berani mengambil

resiko, dan proaktif terhadap kebutuhan pelanggan) mampu meningkatkan pertumbuhan usaha kecil kue basah di Kota Payakumbuh.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Temuan dalam penelitian ini mempunyai beberapa implikasi penting terutama bagi manajemen kue basah di Kota Payakumbuh untuk tetap mempertahankan nilai – nilai orientasi pembelajaran, karena hal ini memiliki pengaruh yang besar terhadap peningkatan pertumbuhan usaha, sikap dan nilai – nilai dari orientasi pembelajaran. Dengan adanya komitmen untuk selalu belajar dan memiliki keterbukaan pemikiran terhadap hal – hal baru dapat membantu terciptanya usaha yang baik. Penulis berharap usaha kue basah ini tetap memiliki pertumbuhan yang baik secara terus menerus.

Pelaku usaha juga harus memahami lebih dalam lagi mengenai orientasi kewirausahaan dan mengasah kemampuan berwirausaha. Karena dalam penelitian ini orientasi kewirausahaan memiliki sikap untuk melakukan strategi – strategi mempertahankan usaha guna mencapai tujuan usaha seperti dengan melakukan inovasi produk yang akan dihasilkan, mengambil keputusan yang berisiko terhadap usaha, serta melakukan tindakan proaktif guna mengetahui apa yang terjadi diluar usaha dan memperhatikan selera dan kebutuhan konsumen.

Selain dari itu pelaku usaha juga harus menekankan pada riset dan pengembangan dengan beradaptasi dengan teknologi seperti inovasi pada proses penjualan produk yang dihasilkan. Umumnya pada saat ini usaha kue basah hanya melakukan penjualan secara *offline* dan menunggu kurir yang membawa hasil

produksi ke daerah – daerah yang menjadi pasar dari produk . Harusnya di era teknologi yang sudah canggih seperti sekarang usaha kue basah dapat memanfaatkannya untuk memperluas pangsa pasar dan menjadikan teknologi sebagai tempat promosi. Selain itu, ikut serta dalam pameran-pameran ataupun *event- event* yang diadakan pemerintah agar produk yang dihasilkan tersebut dikenal oleh banyak orang.

Pemerintah diharapkan agar dapat memberikan fasilitas baik berupa pelatihan terhadap pemilik usaha dan karyawan usaha kue basah serta teknologi sebagai pembantu produksi. Sehingga dapat menghasilkan produk dan layanan yang lebih inovatif dari yang ada sekarang agar konsumen dan pelanggan lebih tertarik usaha kue basah tetap berkembang.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh orientasi pembelajaran dan orientasi kewirausahaan terhadap pertumbuhan usaha kecil pada industri kue basah di Kota Payakumbuh. Keterbatasan yang ada dalam penelitian dapat digunakan sebagai sumber dan acuan bagi peneliti selanjutnya. Berikut ini beberapa keterbatasan yang ada dalam penelitian ini:

1. Faktor – faktor yang mempengaruhi pertumbuhan usaha kecil dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu orientasi pembelajaran dan orientasi kewirausahaan sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan usaha kecil seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh

Eijdenberg *et al.* (2015) yang memakai variabel motivasi usaha dan sosio demografi sebagai variabel untuk mengukur pertumbuhan usaha kecil.

2. Dalam penelitian ini jumlah responden yang dipilih hanya dalam skala kecil yaitu 80 responden. Pemilihan jumlah responden yang diambil karena keterbatasan biaya dan tenaga peneliti. Sedangkan jumlah responden yang ada pada jurnal acuan menggunakan 150 responden.

5.4 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka penelitian ini memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan dua variabel independen yaitu orientasi pembelajaran dan orientasi kewirausahaan serta satu variabel dependen yaitu pertumbuhan usaha kecil, untuk itu diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan variabel yang lain untuk mengukur pertumbuhan usaha di Kota Payakumbuh. Dan jumlah responden yang dipilih dalam penelitian ini hanya berjumlah 80 responden dan diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menambah jumlah responden yang digunakan agar memperoleh hasil yang lebih maksimal.

2. Bagi Pihak Usaha

Bagi pihak industri makanan kue basah diharapkan dapat lebih tumbuh dari yang sekarang dengan terus belajar dan memperhatikan strategi-strategi yang benar, selain itu kepada seluruh industri kue basah agar lebih memperhatikan

teknologi yang digunakan. Dan diharapkan kepada industri kue basah agar dapat menciptakan produk-produk baru yang lebih inovatif sehingga dapat menarik minat pelanggan sehingga tujuan usaha tercapai secara maksimal.

3. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah peneliti mengharapkan agar lebih memperhatikan industri kecil dan menengah, dalam memperluas pembelajaran tentang kewirausahaan contohnya sering mengadakan seminar dan sosialisasi untuk UKM dan mengajarkan tentang hal-hal yang baru dalam menjalankan usaha seperti resep-resep baru, cara pengemasan yang menarik, dan mendukung dengan memberikan bantuan teknologi yang baru.

